



## Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Bermain Berpasangan Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 14 Bengkulu Tengah



**A. Akabar<sup>1)</sup>**,

<sup>1)</sup>Program studi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>a)</sup>Corresponding Author: [ayatullahakbar@gmail.com](mailto:ayatullahakbar@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to determine the results of learning the passing of the inner foot in a soccer game through the pair playing method. In this game it is limited to the inner foot passing technique. The method used is classroom action research. The subjects of this study were students of class VII SMP Negeri 14 of Central Bengkulu with a total of 17 students. The sequence of research activities includes: 1) planning, 2) implementation, 3) observation, 4) reflection. The data collection used RPP, observation sheets and documentation. The data analysis used a percentage description. The results showed that in the first cycle the average passing skill of the inner foot was 56, students who scored above 75 (KKM) were 7 students or 56%. Whereas in the second cycle the average of the inner foot passing skills was 78, students who scored above 75 were 13 students or 78%. So that it has met the target, which is 75%. The results showed an increase in student activeness, sincerity and courage of students in participating in learning. The pleasant atmosphere of student learning also motivates students to take lessons.*

**Keyword:** *Passing technique, pair playing method*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui metode permainan berpasangan. Dalam permainan ini terbatas pada teknik passing kaki bagian dalam. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah yang berjumlah 17 siswa. Urutan kegiatan penelitian meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi. Pengumpulan data menggunakan RPP, lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskripsi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata keterampilan passing kaki bagian dalam adalah 56, siswa yang mendapat nilai di atas 75 (KKM) sebanyak 7 siswa atau 56%. Sedangkan pada siklus II rata-rata keterampilan passing kaki bagian dalam adalah 78, siswa yang mendapat nilai di atas 75 sebanyak 13 siswa atau 78%. Sehingga telah memenuhi target yaitu 75%. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa, kesungguhan dan keberanian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Suasana belajar siswa yang menyenangkan juga memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran.

**Kata Kunci:** *Passing technique, pair playing method*

### **Pendahuluan**

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling digemari di segala lapisan masyarakat Indonesia, dari anak-anak sampai dewasa terutama laki-laki. Banyak laki-laki yang

menyalurkan hobinya dengan bermain sepak bola. Anak laki-laki secara psikologis lebih tertarik pada permainan yang memerlukan berbagai jenis gerakan karena sebagian besar anak laki-laki selalu mempertontonkan

keterampilan gerakanya dalam berbagai situasi. Sepak bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang (Nusufi, 2012).

Menurut Sudjarwo (2005: 25), kemampuan dasar dalam permainan sepak bola ada beberapa macam, seperti: stopball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke arah gawang), passing (mengoper), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). Khusus dalam teknik dribbling (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik dribbling sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepakbola.

Kemampuan dasar bermain sepakbola dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin agar dapat mencapai prestasi yang optimal dibutuhkan pula dukungan peningkatan fisik serta bakat pemain. Menurut Sukatamsi (1998: 29), di dalam latihan untuk menguasai kemampuan dasar dapat dilakukan tanpa bersama teman, misalnya dengan menggunakan dinding

Untuk memantulkan bola, atau dengan bola digantung. Permainan sepakbola didominasi oleh penguasaan bola passing cepat antar pemain. Permainan yang cepat biasanya didukung oleh kualitas passing yang baik karena dibutuhkan untuk membuat irama permainan dan penguasaan bola di lapangan.

Passing adalah teknik mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepakbola. Teknik Passing sangat-sangat perlu dikuasai oleh pemain bola agar pola permainan yang diinginkan bisa berhasil baik dalam menyerang atau bertahan. passing dalam permainan sepakbola adalah teknik mengoper atau memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain dalam satu satu dalam permainan sepakbola. Untuk itu, teknik passing harus mampu dipelajari dan dikuasai oleh semua pemain sepakbola di posisi manapun. Karena kemampuan passing ini juga akan menentukan lancar atau tidaknya pola permainan yang sedang di mainkan. Dalam permainan sepakbola, terdapat

3 macam jenis passing yang semuanya juga harus mampu dikuasai dengan baik. Karena pada situasi tertentu, teknik cara mengopernya juga akan berbeda-beda pula, yaitu dengan passing kaki bagian luar, passing dengan kaki bagian dalam dan passing dengan menggunakan punggung kaki atau kura-kura.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti masih menemukan beberapa siswa yang belum memahami beberapa teknik passing pada permainan sepakbola terutama pada teknik passing kaki bagian dalam sehingga permainan berkesan menjadi asal-asalan hal ini kemungkinan disebabkan karena ketidakmampuan siswa menguasai passing kaki bagian dalam.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam penelitian dengan judul: Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Bermain Berpasangan Pada Siswa kelas VII SMPN 14 Kabupaten Bengkulu Tengah.

### Metode Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VII B SMPN 14 Bengkulu Tengah. Jumlah siswa kelas VII A 10 orang dengan siswa laki-laki sebanyak 10 siswa sedangkan di kelas VII B siswa laki-lakinya sebanyak 7 siswa. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VII B yang berjumlah 17 siswa.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah terjadi peningkatan dengan menggunakan metode bermain berpasangan sepakbola dapat meningkatkan hasil belajar teknik passing kaki bagian dalam pada siswa kelas VII SMPN 14 Bengkulu Tengah. Indikator penelitian ini dikatakan berhasil jika hasil nilai total sampel siswa tuntas 75.

### Hasil Penelitian

Setelah selesai melaksanakan penilaian hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi anak melanjutkan hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Lihat tabel berikut..

**Tabel 1 Analisis data dan hasil Observasi**

| No               | Nama Anak | Total Skor Aspek Yang diamati | Skor Maksimal | Persentase (%) | Kriteria      |
|------------------|-----------|-------------------------------|---------------|----------------|---------------|
| 1                | MA        | 16                            | 24            | 66%            | BT            |
| 2                | AS        | 16                            | 24            | 66%            | BT            |
| 3                | MF        | 18                            | 24            | 75%            | T             |
| 4                | HL        | 15                            | 24            | 62%            | BT            |
| 5                | MA        | 18                            | 24            | 75%            | T             |
| 6                | DT        | 24                            | 24            | 100%           | T             |
| 7                | ZL        | 18                            | 24            | 75%            | T             |
| 8                | AD        | 20                            | 24            | 83%            | T             |
| 9                | RS        | 22                            | 24            | 87%            | T             |
| 10               | MD        | 17                            | 24            | 70%            | BT            |
| 11               | RM        | 18                            | 24            | 75%            | T             |
| 12               | FR        | 20                            | 24            | 83%            | T             |
| 13               | DY        | 21                            | 24            | 87%            | T             |
| 14               | FI        | 20                            | 24            | 83%            | T             |
| 15               | ZI        | 18                            | 24            | 75%            | T             |
| 16               | DY        | 18                            | 24            | 75%            | T             |
| 17               | AG        | 19                            | 24            | 79%            | T             |
| <b>Jumlah</b>    |           | <b>318</b>                    | <b>408</b>    |                |               |
| <b>Rata-rata</b> |           | <b>78</b>                     |               |                | <b>Tuntas</b> |

Berdasarkan tabel 1 diatas dari 17 siswa di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah Kecapatan Kecamatan Bengkulu Tengah dari aspek yang diamatin yang mendapatkan kreteria penilaian 17 siswa, dan berkembang 13 siswa. Sementara rata- rata skor secara keseluruhan aspek yang diamati sebesar 78%. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, penelitian membandingkan data hasil dengan kriteria penilaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75%-100%.Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah yang dilaksanakan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75%-100%

Untuk melihat peningkatan Hasil Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Bermain Berpasangan di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Persentasi Hasil Keterampila Teknik Passing Kaki Bagian Dalam**

| SIKLUS   | Total Skor Aspek yang diamati | Total Skor Maksimal | Persentase (%) |           |
|----------|-------------------------------|---------------------|----------------|-----------|
| <b>1</b> | <b>202</b>                    | <b>357</b>          | <b>56%</b>     | <b>Be</b> |
| <b>2</b> | <b>318</b>                    | <b>408</b>          | <b>78%</b>     |           |

**Pembahasan**

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Hasil Passing Kaki Bagian Dalam yang dijelaskan dalam Sucipto Tahun 2000 Tentang Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola yaitu badan menghadap ke sasaran di belakang bola, kaki tumpu berada di samping bola ± 15 cm ujung jari

kaki menghadap sasaran lutut sedikit ditekuk, kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola, perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan ditengah bola, gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran, kedua lengan terbuka di samping lengan. Penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan Hasil Passing Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Bermain Berpasangan di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah dilakukan selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan serta keberhasilan.

Berikut ini merupakan rata-rata prosentase peningkatan Hasil Passing Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Bermain Berpasangan di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, dari pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Persentase Peningkatan Hasil Passing Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Bermain Berpasangan di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah Sesedah Pelaksanaan Tindakan Siklus I dan Siklus II**

| No | Indikator   | Persentase Siklus | Persentase Siklus |
|----|---|-------------------|-------------------|
|    |   | I                 | II                |
| 1  | Badan menghadap sasaran di belakang bola  | 56% (BT)          | 78% (T)           |
| 2  | Kaki tumpu berada disamping bola kurang lebih 15cm, ujung jari kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk  |                   |                   |
| 3  | Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola  |                   |                   |
| 4  | Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan pada saat menendang bola. |                   |                   |
| 5  | Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran  |                   |                   |
| 6  | Pandangan mata sesaat impact melihat bola selanjutnya mengikuti arah sasaran  |                   |                   |
| 7  | Kedua lengan terbuka di samping lengan  |                   |                   |

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dketahui adanya peningkatan dari data yang diperoleh sesudah dilakukan tindakan pada siklus 1 dan siklus II, persentase peningkatan hasil Passing kaki bagian dalam melalui metode bermain berpasangan di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah mengalami peningkatan, pada pelaksanaan tindakan siklus I ddapat 56% dengan kriteria belum tuntas dan peningkatan signifikan terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus li menjadi 78% artinya Tuntas.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan penggunaan metode bermain berpasangan di SMP Negeri 14 Bengkulu

Tengah, sehingga menimbulkan antusiasme yang tinggi dari siswa dan stimulasi yang diberikan kepada siswa dapat dilakukan secara maksimal karena stimulasi yang diberikan menggunakan beberapa indikator.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode bermain berpasangan di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah sesudah pelaksanaan sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Bermain Berpasangan melalui teknik ini siswa dapat melakukan teknik Passing yaitu badan menghadap ke sasaran di belakang bola, kaki tumpu berada di samping bola  $\pm 15$  cm ujung jari kaki menghadap sasaran lutut sedikit ditekuk, kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola, perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan ditengah bola, gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran, kedua lengan terbuka di samping lengan dan indikator-indikator keberhasilan sudah tercapai dengan baik terbukti dengan perolehan persentase yang dilakukan melalui 2 siklus yaitu siklus I dan II.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui penggunaan metode bermain berpasangan dapat meningkatkan kemampuan teknik passing kaki bagian dalam pada sepakbola di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada pembelajaran siklus I, persentase yang ditunjukkan dari pembelajaran siklus 1 sebesar 56% (Belum Tuntas) dikarenakan media pembelajaran metode bermain berpasangan yang peneliti lakukan kurang di mengerti oleh siswa sehingga pembelajaran kurang maksimal. Kemudian peningkatan persentase yang cukup signifikan ditunjukkan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II menjadi 78% (Tuntas).

### Daftar Pustaka

Arifin, 2011. Prinsip Teknik dan prosedur Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, 2011. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Luxbacker, 2008. Sepak Bola Teknik Dan Teknik Bermain. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.  
[http://eprints.uny.ac.id/14307/1/SKRIPSI %20 LENGKAP%20EKO%20VALENTIN%20 NURCAHYO\\_10601244174.pdf](http://eprints.uny.ac.id/14307/1/SKRIPSI%20 LENGKAP%20EKO%20VALENTIN%20 NURCAHYO_10601244174.pdf)
- Muhajir, 2007. Pendidikan Jasmani. Jakarta: Yudistira.
- Nusufi, 2012. Pengaruh Latihan Double Multiple Jump Terhadap Tendangan Jarak Jauh Menggunakan Kura-Kura Bagian Dalam. GLADI JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN, Vol 6 (1): 475.
- Sucipto, 2000. Sepakbola. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran D-III.  
<http://eprints.uny.ac.id/14618/1/21.%20Ali ef. pdf>
- Sucipto, 2007. SepakBola Latihan dan Strategi. Jakarta: Jaya Putra.
- Sudjarwo, 2005. Permainan SepakBola. TasikMalaya: PJKR FKIP Universitas Siliwangi.
- Sukatamsi, 2001. Teknik Dasar Bermain SepakBola. Solo: Tiga Serangkai.
- Wardhani, 2006, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya, 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.